

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah komponen SPI PT.X pada aktivitas pengeluaran Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Papua telah diselenggarakan secara memadai dan berfungsi secara efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan digunakan Metode Champion guna menentukan efektifitas sistem pengendalian internal.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan yaitu dari masing-masing komponen sistem pengendalian internal pada PT.X mulai dari lingkungan pengendalian dengan persentase 22 persen dinyatakan tidak efektif, penilaian risiko yaitu 33 persen dinyatakan kurang efektif, aktivitas pengendalian yaitu 28 persen dinyatakan kurang efektif, informasi dan komunikasi yaitu 97 persen dinyatakan sangat efektif, dan pemantauan yaitu 48 persen dinyatakan kurang efektif. Total keseluruhan penilaian komponen SPI yaitu 40 persen. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada PT.X kurang efektif. Hal ini disebabkan karena kondisi perusahaan pada saat ini.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Papua, PT.X

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the capability and effectiveness of the Internal Control System components on PT. X's spending activity of PT.X, as the Papua Province Regionally-Owned Enterprise.

The method used in this study is a qualitative case study approach. It is analyzed using the techniques defined by Miles and Huberman such as, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research is also adopting the Champion Method to determine the integrity of the company's Internal Control System.

Each individual component of PT. X's Internal Control System developed from the research shows that: Environmental Control is not effective at 22 percent, Risk Assessment is less shows low effectiveness with 33 percent, Control Activities at 28 percent, rated as less low effectiveness, Information & Communication at 97 percent is very effective, and 48 percent of Monitoring at 48 percent is expressed as less low effectiveness. The total overall assessment of the internal control system component is 40 percent. It can be concluded that the current condition of PT.X's internal control system is not really effective.

Keywords: Internal Control System, Papua Province Regionally-Owned Enterprise, PT. X.